

Awang

by elsa brina

Submission date: 29-Jul-2023 11:43PM (UTC-0700)

Submission ID: 2138699259

File name: SKRIPSI_AWANG_PRIAMBODO_SUDAH_OKE.pdf (1.26M)

Word count: 13754

Character count: 87515

PENGGUNAAN TEKNIK VIDEO EDUKASI ²⁰UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK
MUHAMMADIYAH ¹2 KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Bimbingan Dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

AWANG PRIAMBODO
NPM : 18.1.01.01.0046

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2023



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

AWANG PRIAMBODO

NPM : 18.1.01.01.0046

Judul :

**PENGGUNAAN TEKNIK VIDEO EDUKASI
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2
KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Bimbingan
Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 21 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

NORA YUNIAR SETYAPUTRI, M.Pd **GURUH SUKMA HANGGARA, M.Pd**

NIDN : 0702068903

NIDN : 0705068605

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

AWANG PRIAMBODO

NPM : 18.1.01.01.0046

Judul:

**PENGGUNAAN TEKNIK VIDEO EDUKASI UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK
MUHAMMADIYAH 2 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd _____
2. Penguji I : Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd.,M.Psi. _____
3. Penguji II : Guruh Sukma Hanggara, M.Pd _____

Mengetahui,

Dekan FKIP UNP KEDIRI

Dr. Mumun Nurmilawati, M. Pd
NIDN. 0006096801

¹ **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya.

Nama : Awang Priambodo

Jenis Kelamin : Laki - laki

Tempat / tanggal lahir: Kediri, 04 Februari 1999

NPM : 18.1.01.01.0046

Fakultas / Prodi : FKIP / Bimbingan Dan Konseling

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan

Awang Priambodo
NPM: 18.1.01.01.0046

MOTTO

“Apa yang ditakdirkan menjadi milikmu akan berada dalam genggamamu”

(Ali Bin Abi Thalib)

Persembahan : “Untuk orang tua tercintaku Bapak Edy Sukirtam dan almh Ibu Sumartun ku ucapkan Terimakasih telah membiayai,memotivasi dan menyemangatiku, berkat doa restumu anakmu sampai dalam titik ini, juga keluarga besar yang ku sayangi, sahabat serta teman-teman yang selalu ada dalam proses yang sangat panjang ini. Alhamdulillah Terimakasih tak terhingga”.

Abstrak

Awang Priambodo : Penggunaan Teknik Video Edukasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 2 Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2023.

Kata kunci : video edukasi, motivasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Muhammadiyah 2 Kediri pada masa pandemi menunjukkan minimnya motivasi belajar. Ditandai dengan contoh jarang mengerjakan tugas yang dibebankan, tidak mengumpulkan tugas ke sekolah dan jarang online saat PJJ. Minimnya motivasi membuat siswa tidak memahami pembelajaran maka dari itu diperlukannya media pembelajaran yang mendukung

Teknik Video Edukasi merupakan teknik media yang menggunakan visual sebagai pesan agar memudahkan pengguna dalam memahami apa yang akan dilakukan dan dapat sebagai tutorial dalam media pembelajaran, dalam masa sekarang video sangat mudah diakses melalui smartphone karena setiap siswa pasti memiliki.

Metode pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pre eksperimen one group pretest-posttest. Jenis sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan subjek diambil dari siswa kelas X TKJ dengan jumlah 8 siswa dan XII TKJ dengan jumlah 10 siswa dari SMK Muhammadiyah 2 Kediri.

Penelitian ini juga menggunakan instrumen skala motivasi belajar siswa. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 20.0 Berdasarkan analisis data diketahui pada uji T nilai signifikansi (2- tailed) $0,000 < 0,05$ dengan $t_{hitung} 15,679 > t_{tabel} 1,739$ terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatmen* maka H_a diterima yang dimana penggunaan teknik video edukasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dengan diterimanya hipotesis dan ada peningkatan rerata dari 65,3 menjadi 92,7. Nilai rerata dari kategori motivasi rendah pada *pre-test* meningkat menjadi kategori motivasi sedang pada *post-test*. Berdasarkan hasil penelitian motivasi belajar siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan perlakuan berupa penggunaan video edukasi, terbukti bahwa media video edukasi memudahkan siswa untuk memahami materi dan dapat memberikan semangat pada siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA sehingga tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Galang Surya Gumilang, M.Pd selaku Kaprodi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama saya yang selalu sabar membimbing dan mengarahkan dari seminar proposal skripsi sampai sekarang
5. Bapak Guruh Sukma Hanggara, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua saya yang tak kalah sabarnya membimbing saya agar dapat segera lulus
6. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Kediri yang memberi izin untuk penelitian
7. Ibu Ulfatul Latifah, S.Pd selaku Guru BK yang memberi motivasi dan bantuan saat penelitian

- 28
8. Orang Tua tercinta Bapak Edy Sukirtam dan almh Ibu Sumartun yang selalu mendoakan memberi semangat & biaya untuk berkuliah
 9. Keluarga Besar saya Yudhi Pratama, Yessi Ratnasari, Eny Dwi Jayanti, Mudika Yoga, Muhammad Andhy dan Hana Marsela
 10. Keluarga Besar Sakinah Group Gayam tempat saya bekerja
 11. Teman-teman Prodi BK thn 2018 dan 2019
 - 31
 12. Serta Pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- 1
- Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, _____

AWANG PRIAMBODO

NPM: 18.1.01.01.0046

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Batasan masalah	4
D. Rumusan masalah.....	4
E. Tujuan penelitian	5
F. Manfaat hasil penelitian	5
A. BAB II KAJIAN TEORI	7
1. MOTIVASI BELAJAR	7
a. Pengertian Motivasi Belajar	7
b. Fungsi Motivasi Belajar	7
c. Indikator Motivasi Belajar	8
d. Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar	9
e. Jenis Motivasi Belajar	10
2. VIDEO EDUKASI	11
a. Pengertian Video Edukasi	11
b. Langkah Pelaksanaan Video Edukasi	12
c. Tujuan Teknik Video Edukasi	13
d. Kelebihan Teknik Video Edukasi.....	14
e. Kendala Teknik Video Edukasi.....	15
B. KAJIAN PENELITIAN VIDEO EDUKASI TERDAHULU	15
C. KERANGKA BERFIKIR	17
D. HIPOTESIS	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	19

2. Definisi Operasional	19
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian	21
C. Tempat dan waktu	22
D. Populasi dan sample	23
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Data Variabel	31
B. Analisis Data	45
C. Uji Hipotesis	46
D. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Perlakuan..... ²⁶	22
3.2 Tempat dan Waktu	22
3.3 Populasi Siswa	23
3.4 Sampel Siswa	24
3.5 Kisi-kisi Motivasi.....	25
3.6 Instrumen Penelitian	26
4.1 Matrik Kegiatan Penelitian	32
4.2 Tabel kriteria skor	37
4.3 Tabel hasil <i>pre-test</i> siswa	37
4.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar sebelum diberikan Teknik Video edukasi	38
4.5 Tabel Hasil Data Pre-test Untuk Sampel	40
4.6 Tabel Hasil <i>Post-test</i> Siswa Untuk Sampel.....	41
4.7 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar sesudah diberikan Teknik Video edukasi	42
4.8 Uji Normalitas	46
4.9 Uji T	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Diagram Batang Hasil Data Pre-test	39
4.2 Diagram Batang Hasil Data <i>Pre-test</i>	41
4.3 Diagram Batang Hasil Data ²¹ <i>Post-test</i>	43
4.4 Diagram Batang perbandingan Hasil Data Pre-test dan <i>Post-test</i>	44

1
DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skala Motivasi Belajar Siswa	55
2. Output Uji Reliabilitas	57
3. Tabel Data Uji Validitas	58
4. Distribusi Nilai R_{tabel}	60
5. Dokumentasi	61
6. Buku Panduan dan RPLBK	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003).

Untuk dapat mewujudkan fungsi dari pendidikan diperlukan adanya peningkatan SDM dalam sekolah dengan adanya prestasi. Menurut Toto Ruhimat, dkk (dalam Sukiyasa, dkk 2013:127) Proses belajar mengajar di kelas bertujuan untuk mencapai perubahan-perubahan tingkah laku intelektual, moral maupun sosial pada siswa. Siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar diatur oleh guru melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas ditentukan oleh beberapa komponen pembelajaran, antara lain: tujuan pembelajaran, materi/bahan ajar, metode dan media, evaluasi, peserta didik/siswa, pendidik/guru. Dengan begitu proses belajar menjadi lebih mudah apabila di fasilitasi agar segala macam tujuan tersebut tercapai. Menurut Dimiyati Mahmud (dalam jurnal Mismiati, 2017:59) menyatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman. Belajar adalah kewajiban dalam dunia pendidikan dimana nantinya akan timbul

motivasi dan pengalaman. Menurut Astuti E.S (Mismiati, 2017:59) ⁹ Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar ¹⁰ Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu motivasi instrinsik (keadaan keadaaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar).

Berdasar hasil observasi di SMK Muhammadiyah 2 Kediri ditemukan fenomena sangat minimnya motivasi belajar oleh siswa siswi disana dengan ditandai jarang sekali mengerjakan tugas yang dibebankan. Minimnya motivasi membuat siswa tidak memahami pembelajaran untuk itu dalam memvariasi agar pembelajaran tidak membosankan apalagi dalam kondisi pandemi seperti ini diperlukannya media pembelajaran yang mendukung dan mudah diakses.

Menurut Sadiman,dkk (Rahmatullah M, 2011:179) mendefinisikan media pembelajaran sebagai penyalur pesan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki posisi penting dalam kegiatan belajar siswa, mempermudah tenaga pendidik untuk menyampaikan materi yang akan diulas disampaikan secara visual agar lebih mudah merangsang minat belajar, dalam dunia yang serba digital saat ini memberikan kesempatan yang luas bagi guru maupun siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang bisa dipakai saat ini bisa melalui

media cetak maupun media elektronik. Media video edukasi bisa dikaryakan sebagai ajang ¹⁸ untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Video edukasi merupakan sebuah media pembelajaran yang sangat efektif untuk membuat sebuah motivasi, khususnya dalam sebuah pembelajaran. Dalam masa seperti ini video lebih digemari karena semua siswa mempunyai media yang bernama “*Smartphone*” yang diperuntukan untuk sekolah secara online/ Pembelajaran jarak jauh.

³² Setiap Media memiliki kelemahan dan kelebihan masing masing. Dalam hal kelemahan video edukasi untuk media pembelajaran adalah pembuatan videonya yang memakan waktu yang tidak sebentar dan dalam eksekusinya dibutuhkan laptop dan lcd proyektor, dalam kondisi seperti ini juga lain lagi kelemahannya yang terletak pada kuota internet siswa maupun tenaga pendidik untuk mengunggah satu video ke kanal youtube maupun drive google.

Kelebihan media video edukasi adalah memudahkan untuk memvisualkan suatu pelajaran agar menarik tidak membosankan dan dapat sebagai acuan bila video edukasi itu berisi praktik, untuk kondisi seperti ini kelebihan video edukasi bisa dikatakan sebagai penyelamat karena Pembelajaran jarak jauh dan tinggal share link siswa dapat dengan mudah mengaksesnya.

Setiap harinya dalam bersekolah sekarang setiap siswa menerima informasi dan tugas lewat *smartphone*. Dalam hasil pengamatan di SMK Muhammadiyah 2 Kediri Februari 2021. Gejala-gejala motivasi belajar rendah ditandai oleh kebanyakan siswa, karena tidak mamahami pelajaran

yang diberikan, tidak adanya contoh saat praktik karena Pembelajaran jarak jauh ditandai dengan tidak mengerjakannya sebuah tugas, tidak online saat Pembelajaran jarak jauh dan malas hadir ke sekolah hanya untuk mengumpulkan tugasnya.

⁷ Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi bahan penelitian dengan judul “ Penggunaan Teknik Video Edukasi Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah 2 Kediri.

B. Identifikasi masalah

Dari identifikasi masalah disini yang saya temukan diantaranya adalah: motivasi belajar yang rendah ditandai dengan tidak mengerjakan sebuah tugas, tidak online saat pembelajaran, malas hadir ke sekolah untuk mengumpulkan tugas. Maka peneliti menggunakan teknik video edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

C. Batasan masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah hanya mencakup ruang lingkup kelas X,XI dan XII TKJ tentang penggunaan teknik Video edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar di SMK Muhammadiyah 2 Kediri, sehingga diharapkan siswa mampu meningkat motivasi belajarnya menggunakan teknologi video

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimanakah penggunaan teknik video

edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kediri ?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan pembahasan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan teknik video edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar di Kelas X,XI dan XII SMK Muhammadiyah 2 Kediri

F. Manfaat hasil penelitian

Manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di harapkan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan rujukan dalam menggunakan teknologi bagi layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Sekolah

Manfaat dari penelitian ini bagi sekolah adalah penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam layanan BK dengan menggunakan teknik video edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

b. Manfaat Bagi Guru BK

Manfaat penelitian ini bagi guru BK adalah sebagai masukan mengenai layanan bimbingan konseling dan memanfaatkan teknologi dalam mengatasi atau meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai tambahan ilmu dan wawasan serta pengalaman belajar dalam menganalisis suatu hal, dan kita dapat memberikan manfaat juga untuk orang lain.

BAB II KAJIAN TEORI & HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Menurut Wina Sanjaya (dalam Emda, A. 2018:175) mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sehingga dengan adanya motivasi seorang individu mampu memiliki target yang mampu dia capai. Motivasi mampu membuat dorongan kepada individu tergantung seberapa besar motivasi yang ia miliki. diungkapkan oleh Arden dalam Wina Sanjaya (Said, M.S 2021:8) bahwa kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motivasi yang dimiliki orang tersebut

Motivasi bisa dikatakan sebagai upaya untuk menempuh suatu keinginan yang akan diwujudkan, suatu langkah yang bisa ditempuh. Motivasi dapat datang dari dalam diri sendiri (*intrinsic*) dan dapat datang dari luar seperti lingkungan, teman pergaulan dan keseharian.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Kesuksesan dalam belajar dan mengajar adalah hasil usaha dari siswa. Guru sebagai fasilitator wajib untuk meotivasi. Ada 3 fungsi Motivasi Belajar Menurut Winarsih (dalam Jurnal Emda, A. 2018):

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan

Dari ke 3 fungsi motivasi belajar diatas, dapat dikatakan motivasi dapat membuat dorongan untuk individu entah lebih baik atau sebaliknya sebagai penentu arah kehidupan yang ingin dicapai dengan menyeleksi apa saja perbuatan/kegiatan yang membuat tujuan dari motivasi itu tercapai dengan baik.

c. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno (Dalam Jurnal Nasrah dkk, 2020:209) Dalam penelitiannya Indikator motivasi belajar meliputi :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, secara garis besar adanya Hasrat untuk berprestasi aktif dalam mengikuti pembelajaran dan selalu menggali ilmu dengan tidak berpuas diri
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, rasa ingin tahu yang mendorong siswa untuk berusaha mendapat informasi bahan ajar yang dibutuhkan

- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan , cita cita masa depan yang ingin di raih akan menimbulkan semangat untuk mencapainya melalui giat belajar
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar, siswa akan lebih giat dalam memperoleh nilai tinggi / ranking untuk rasa kebanggaan serta mengembangkan diri
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, pembelajaran yang memberi contoh sekaligus praktik untuk dapat diingat sebagai media yang menyenangkan dan informasi yang lebih gamblang akan memotivasi siswa untuk aktif
- 6) Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik, senang dengan cara mengajar guru serta fasilitas yang sesuai harapan dapat menimbulkan motivasi belajar yang tumbuh bahkan lebih baik

d. Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Keberhasilan belajar individu bisa dikaitkan dengan motivasi belajar yang mereka miliki, semakin tinggi maka semakin bagus indikasi keberhasilan dan kesuksesan mencapai tujuan begitupun sebaliknya.

Menurut Darsono, M. (2011) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

- 1) Cita-cita/aspirasi siswa, cita cita individu dapat membentuk dan mendorong motivasi untuk berbuat lebih dengan cita-cita yang diinginkannya.

- 2) Kemampuan siswa, motivasi belajar individu dipengaruhi oleh kemampuan dirinya
- 3) Kondisi siswa dan lingkungan, motivasi bisa terbentuk dengan menyesuaikan kondisi individu, semangat atau tidaknya disertai dengan lingkungan yang di tempati
- 4) Unsur-unsur dinamis dalam belajar, adanya keinginan dan kemampuan untuk lebih maju atau sebaliknya
- 5) Upaya guru dalam membelajarkan siswa, dorongan dari luar seperti pengajaran oleh guru/orang lain yang dapat membangkitkan motivasi dari dalam diri

Faktor tersebut sangat penting untuk pengaruh motivasi belajar dengan adanya cita cita pastinya individu tambah menggebu untuk belajar terus mengasah kemampuan dengan dorongan dorongan dari dalam diri dan diabntu dengan kehadiran guru dalam mengajarkan.

e. Jenis Motivasi Belajar

Menurut Yamin (Elis Mediawati 2010:137) mengemukakan jenis motivasi dalam belajar dibedakan dalam dua jenis, yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan dengan kegiatan belajarnya sendiri. Motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

2. Video Edukasi

a. Pengertian Video Edukasi

Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, video-video-visum yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat. Dalam kamus Bahasa Indonesia Video adalah bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi, rekaman gambar hidup untuk ditayangkan pada pesawat televisi. Senada dengan itu, video juga berarti sesuatu yang berkenaan dengan penerimaan dan pemancaran gambar. Tidak jauh berbeda dengan definisi tersebut, video merupakan “*the storage of visuals and their display on television-type screen*” (penyimpanan atau perekaman gambar dan penayangannya pada layar televisi). Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa video itu berkenaan dengan apa yang dapat dilihat, utamanya adalah gambar hidup (bergerak; motion), proses perekamannya, dan penayangannya yang tentunya melibatkan teknologi. (Busyaeri dkk, 2016:127)

Video edukasi yang digunakan sebagai media pembelajaran harus memiliki beberapa karakteristik, yaitu (1) memiliki kejelasan pesan (*clarity of message*); (2) mampu berdiri sendiri (*stand alone*); (3) bersahabat/akrab dengan pemakainya (*user friendly*); (4) representasi isi; (5) visualisasi dengan media; (6) menggunakan kualitas resolusi yang tinggi; (7) dapat digunakan secara klasikal atau individual.

Video edukasi adalah salah satu dari sekian banyak media yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Videoedukasi merupakan karya untuk meningkatkan gairah individu dalam mempelajari sesuatu

dengan adanya tampilan animasi maupun sekedar dengan tulisan, video edukasi dapat dimanfaatkan dalam keadaan pandemi *covid* 19 ini karena dapat menyajikan sebuah tutorial video pengajaran karena aturan pemerintah yang mewajibkan sekolah daring dengan memanfaatkan teknologi.

b. Langkah Pelaksanaan Video edukasi

Ada langkah-langkah pelaksanaan video edukasi menurut Handarini (Ahmad, H, dkk, 2019) yaitu:

- 1) Pembentukan rapport. Tujuan dari pembentukan rapport ini agar membuat siswa atau konseli merasa nyaman mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling yang menyertakan video edukasi.
- 2) Pemberian stimulan berbentuk film. Stimulan untuk video edukasi berbentuk film yang sesuai dengan permasalahan siswa atau aspek psikologis yang dikembangkan, dan usia siswa.
- 3) Refleksi dan diskusi. Refleksi merupakan proses menelaah secara kritis tokoh-tokoh dan peristiwa yang terjadi di dalam video tersebut. Refleksi dan diskusi sangat penting karena merupakan proses penumbuhan kesadaran akan aspek psikologis yang dikembangkan.
- 4) Pengembangan komitmen. Langkah pengembangan komitmen dipandu dengan pertanyaan yang terkait dengan pemahaman isi video, pertanyaan kritis atau refleksi yang berkaitan dengan penempatan diri pada posisi tokoh, dan bukan pertanyaan dengan

jawaban salah dan benar tetapi jawaban yang dapat membuat siswa mengungkapkan jati diri.

5) Uji coba komitmen. Bila kegiatan dilakukan dalam kelompok, setiap siswa perlu diberikan kesempatan untuk mengemukakan jawaban atau pendapat.

6) Melakukan perbaikan diri. Perbaikan diri dilakukan berdasarkan hasil refleksi

c. Tujuan Teknik Video edukasi

Tujuan Teknik Video edukasi memiliki peranan video dalam konteks bertambahnya pengetahuan anak memerlukan pengamatan yang lebih mendalam terutama tentang pengaruh-pengaruh yang ditimbulkannya, mengingat kelebihan dari video, mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu dalam waktu yang singkat, pesan yang disampaikan cepat dan mudah disingkat, mengembangkan pikiran dan pendapat siswa, mengembangkan imajinasi peserta didik. Kemampuan video dalam memvisualisasikan materi sangat efektif untuk membantu guru dalam menyampaikan materi yang bersifat dinamis. Materi yang memerlukan visualisasi yang mudah dimengerti dan dipahami serta di praktikkan

d. Kelebihan Teknik Video Edukasi

Kelebihan media video menurut Rusman (Hardianti dkk, 2017:126) yaitu:

- 1) Video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa
- 2) Video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses
- 3) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan
- 4) Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa.

e. Kendala Teknik Video Edukasi

Menurut Kustandi dan Sutjipto (Hardianti dkk, 2017:126) menambahkan kelemahan media video yaitu:

- 1) Pengadaan media video memerlukan biaya yang sangat mahal dan waktu yang banyak
- 2) Pada saat pemutaran video gambar dan suara akan berjalan terus
- 3) Tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang disampaikan melalui media video

Mengenai beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media videoedukasi memiliki keefisienan dalam hal pengajaran dengan langsung melihat adanya praktik daripada melihat sebuah teori, namun perlu diketahui untuk membuat sebuah videoedukasi juga memerlukan waktu yang relative lama dan bisa menghabiskan budget yang tidak sedikit.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

1. Kajian Hasil Penelitian Terkait Video Edukasi

NO	JUDUL	TAHUN	PENELITI	HASIL
1	Keefektifan penggunaan Media Video dalam keterampilan menulis karangan sederhana _ahasa jerman siswa kelas XII Ipa Sma Negeri 11 Makassar	2017	Hadianti dan Wahyu Kurniati Asri	penggunaan Media Video efektif dalam keterampilan menulis karanagn sederhana, menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan
2	Pengaruh pemanfaatan Video edukasi sebagai Media pembelajaran terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas xi/ips di SMA Negeri 1 Bandar tahun ajaran 2014/2015	2014	Tabah Listiyanto	Video edukasi sangat baik diterapkan dalam pembelajaran sejarah agar pembelajaran menjadi tidak membosankan dan siswa memiliki semangat untuk belajar, namun video edukasi juga memiliki kelebihan dan kekurangan
3	Keefektifan layanan informasi menggunakan video motivasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri Sendangmulyo 04 Semarang	2017	Widya Ari Kusumadani	Video motivasi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena sebelum mendapatkan layanan informasi menggunakan video motivasi, motivasi belajar siswa tergolong dalam kategori sedang, sesudah mendapatkan layanan informasi menggunakan video motivasi belajar siswa menjadi meningkat
4	Keefeltifan Teknik Modeling Berbasis Sinerna Edukasi unhrk Meningkatkan Efikasi Diri Akademik Siswa SMP	2019	Restu Dwi Ariyanto	penerapan teknik modeling berbasis sinema edukasi terbukti efektif untuk meningkatkan efikasi diri Siswa

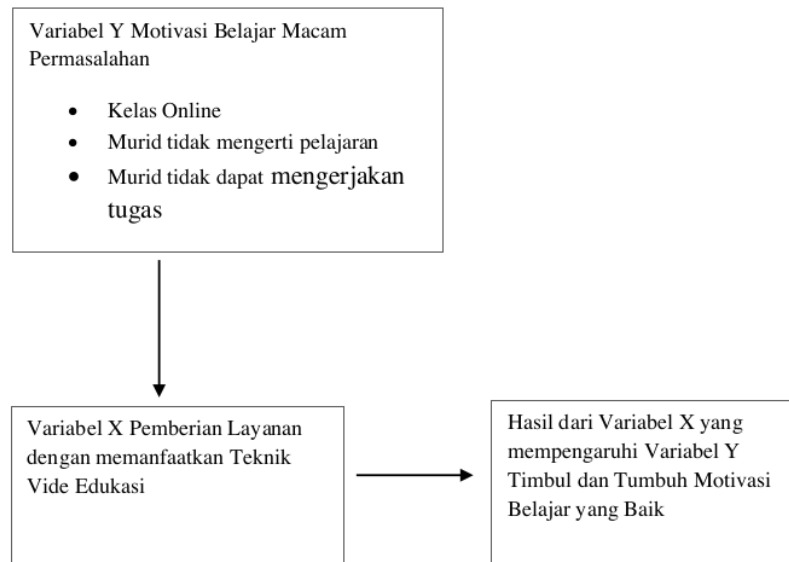
				SMPN 4 Kediri yang ditunjukkan skor uji Paired Samples Test sebesar 0.026
5	Pengembangan Cinema Therapy untuk Meningkatkan Self Management Siswa di Man 1 Kota Kediri	2021	Chalimatus saidah&Restu Dwi Ariyanto	Cinematherapy diharapkan bisa mendorong, mengatur diri ke arah lebih baik

2. Kajian Penelitian Terkait Motivasi Belajar

NO	JUDUL	TAHUN	PENELITI	HASIL
1	Motivasi belajar siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19	2020	Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, Sari puteri deta larasati	Motivasi menurun selama Pembelajaran Daring
2	Analisis pembelajaran daring terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar siswa di masa pandemic covid-19	2021	Yusneli Syafari, Maria Montessori	Semakin Baik Pembelajaran Daring yang diberikan oleh guru, maka semakin baik motivasi dan hasil belajar siswa
3	Pengaruh Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar kelas X SMK PGRI 2 Kediri	2022	Aini Fortunila Fitrianti, Tjetjep Yusuf Afandi, Efa Wahyu Prastyaningtyas	Penggunaan Internet yang baik dan bijak dapat menambah motivasi belajar siswa
4	Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19	2021	I Komang Winata	Konsentrasi siswa terhadap pembelajaran online dalam kategori Irendah dan motivasi belajar sedang
5	Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pnademi Covid-19	2021	Nafisah Nor Saumi, Murtono, Erik Aditya Ismaya	Guru menggunakan aplikasi youtube serta media audio untuk mendorong motivasi belajar

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah sistesa tentang hubungan antara variable yang di susun dari berbagai teori yang di deskripsikan. Pemanfaatan video edukasi sebagai media pembelajaran adalah salah satu upaya untuk mendorong motivasi belajar siswa, dengan adanya sebuah imajinasi dari sajian yang ditampilkan tidak hanya mendengarkan. Berikut kerangka berpikirnya :



kerangka berfikir di atas, terdapat dua variabel diantaranya :

1) Variabel (X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Di sini yang menunjukkan variabel bebas adalah teknik Videoedukasi

2) Variabel (Y)

Yaitu variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Yang menjadi variabel terikat adalah Motivasi Belajar.

D. Hipotesis

Hipotesis dalam suatu penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian ini. Dan hipotesis sendiri adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang di buat untuk menjelaskan hal yang sering di gunakan untuk melaksanakan pengecekan. Hipotesis yang di gunakan disini adalah untuk penelitian mengetahui pengaruh penggunaan teknik video edukasi terhadap motivasi belajar

Ha : Apakah Penggunaan Teknik video edukasi dapat meningkatkan motivasi belajar ?

Ho : Penggunaan Teknik video edukasi tidak dapat untuk meningkatkan motivasi belajar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian adalah kegiatan ilmiah dengan tujuan menguji kebenaran dari hipotesis yang dibuat oleh peneliti. Maka untuk membantu peneliti dalam menguji kebenaran dari hipotesis dibutuhkan alat penelitian yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian dan variabel yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah variabel bebas dan variabel terikat :

- a. Variabel bebas adalah variabel yang terjadi karena adanya variabel terikat. Dalam penelitian ini teknik video edukasi yang memberikan tindakan sehingga mempengaruhi variabel terikat
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas adalah motivasi belajar siswa

2. Definisi Operasional

Berdasarkan teori-teori yang melandasi dan masalah yang ingin dipecahkan, maka definisi operasional dari variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Variabel bebas adalah teknik video edukasi

Video edukasi merupakan teknik dan media bimbingan yang dilaksanakan oleh guru BK dengan menggunakan video yang dapat

dimanfaatkan dalam mempelajari sesuatu dengan adanya animasi maupun dengan tulisan, yang dilakukan dengan langkah menurut Handarini (Ahmad, H, dkk, 2019) yaitu: 1) Pembentukan rapport, 2) Pemberian stimulant video, 3) Refleksi dan diskusi, 4) Pengembangan komitmen, 5) Uji coba komitmen, 6) Melakukan perbaikan diri. Yang dilakukan berdasarkan Buku Panduan Video Edukasi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

b. Variabel terikat adalah motivasi belajar siswa

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Instrumen penilaian motivasi belajar dan hasil belajar layak untuk dikembangkan karena instrumen penilaian merupakan suatu yang harus ada dalam proses pembelajaran sebagai alat bantu yang digunakan untuk memperoleh segala informasi untuk mengetahui tingkatan kemampuan siswa secara objektif (Mudanta, KA, dkk, 2020) yang disusun berdasarkan indikator menurut Uno (2008) yaitu: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Yang dilakukan dengan angket Motivasi Belajar.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode dengan hasil data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik yang digunakan dalam meneliti populasi dan sampel tertentu. Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah karena dalam pengambilan datanya berupa angka dan juga pengolahan datanya dalam bentuk angka.

2. Teknik penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pre eksperimen. Penelitian eksperimen adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencari pengaruh perilaku tertentu mengenai kondisi yang sedang terjadi. Penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest design*. Menurut sugiyono (Soraya, 2018:41) terdapat satu kelompok yang diberikan perlakuan dan dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian, hasil dari perlakuan yang diberikan akan lebih akurat karena mengetahui perbandingan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 3.1 Perlakuan

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Motivasi Belajar siswa sebelum perlakuan

X: Perlakuan berupa Teknik video edukasi

O2 : Motivasi Belajar siswa setelah perlakuan

C. Tempat dan waktu

Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Kediri Jl. Penanggungan No. 5 Bandar Lor, Kec Mojoroto Kota Kediri, dilaksanakan pada saat PLP 2 bulan September sampai dengan November tahun 2021.

Tabel 3.2 Tempat dan Waktu

No.	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan judul							
2.	Penyusunan Bab 1							
3.	Penyusunan Bab 2							
4.	Penyusunan Bab 3							
5.	Penyusunan instrumen							
6.	Perizinan penelitian							
7.	Penelitian							
8.	Pengelolaan data							
9.	Uji validitas dan reliabilitas							
10.	Penyusunan buku panduan							
12.	Penyusunan Bab 4							
13.	Penyusunan Bab 5							
14.	Penyusunan skripsi							
15.	Pendaftaran ujian Skripsi							
16.	Pelaksanaan ujian Skripsi							

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut obyek atau subyek yang akan diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X,XI,XII TKJ SMK Muhammadiyah 2 Kota Kediri berjumlah total 79 siswa

Tabel 3.3 Populasi Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	X TKJ	28
2	XI TKJ	19
3	XII TKJ	32
	Jumlah	79

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti untuk mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (Lenaini, 2021:34) teknik *sampling purposive* adalah suatu teknik dalam pengambilan sampelnya diikuti dengan pertimbangan tertentu sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih mewakili. Alasan menggunakan teknik *sampling purposive* adalah hanya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah atau kurang yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Proses pengambilan data dilakukan pada 18 responden yang di ambil dari populasi sebanyak 79 siswa yang berasal dari 3 kelas yaitu kelas X,XI XII TKJ, dikarenakan Kelas XI TKJ sedang melaksanakan kegiatan PKL yang mana tidak berada dalam sekolah maka 79 siswa dikurangi sebanyak 19 siswa kelas XI menjadi

60 populasi siswa. Proses yang dilakukan dalam pengambilan sampel yaitu

1. Semua siswa kelas X dan XII TKJ dibagikan selembar angket motivasi untuk melaksanakan pre-test
2. Setelah angket terisi maka dianalisis sehingga memperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 3.4 Sampel Siswa

NO	Nama Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	X TKJ	28	8
2	XII TKJ	32	10
	TOTAL		18

E. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi tentang kuantitatif. Jenis instrument pada penelitian kuantitatif adalah kuisioner atau angket, skala, wawancara, dokumentasi, dan tes. Penelitian ini menggunakan instrument angket yang disebarkan kepada siswa berisi acuan pada penelitian Uno yang dapat diamati pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah Item
			Favorabel	Unfavorabel	
Motivasi Belajar	Ada hasrat keinginan untuk berhasil	1.1 Aktif Mengikuti Kegiatan Pembelajaran	1,2,3,4	5,6	6
	Ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1.2 Berusaha Mendapat informasi tentang bahan ajar	7,8,9,10	11,12,13	7
	Ada harapan dan cita-cita masa depan	1.3 Giat belajar untuk mencapai cita cita yang ingin di raih	14,15,16,17	18,19,20,21	8
	Ada penghargaan dalam belajar	1.4 Mendapat nilai tinggi untuk kebanggaan dan mengembangkan diri	22,23,24,25	26,27,28,29	8
	Ada Kegiatan yang menarik dalam belajar	1.5 Pratik ataupun kegiatan lain yang menggugah motivasi	30,31,32,33	34,35,36	7
	Ada situasi kondusif yang mendukung pembelajaran yang baik	1.6 Lingkungan belajar yang baik serta fasilitas yang mendukung	37,38,39	40,41,42	6

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert (Purnomosari, 2018:38) sebagai skala pengukuran dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.6 Instrumen Penelitian

Alternatif Jawaban	JENIS ITEM	
	Favorebel (+)	Unfavorebel (-)
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

2. Validitas & reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010), suatu instrumen di katakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. berdasarkan pernyataan tersebut sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila sesuai dengan variabel yang diteliti. Untuk menentukan validasi instrumen, maka cara pemerolehan data dari tiap instrumen dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dari penelitian ini ialah Teknik Video Edukasi Maka instrumen yang digunakan berupa buku panduan yang menjelaskan tentang langkah-langkah teknik video edukasi dan Rencana Pemberian Layanan bimbingan kelompok. Buku panduan ini dimodifikasi oleh peneliti dengan Langkah pelaksanaan menurut Handarini (Ahmad, H, dkk, 2019)

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini ialah motivasi belajar siswa, maka instrumen yang digunakan untuk variabel terikat ini menggunakan instrumen berupa “skala motivasi belajar” yang dimana akan diuji validitas dan reliabilitas kepada siswa yang bukan dijadikan sampel penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data disini peneliti membuat instrumen motivasi belajar yang mengacu pada indikator yang terdapat dalam butir E macam-macam indikator diatas disusun berdasar penelitian Uno (2008), serta peneliti juga merancang buku panduan yang sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan video edukasi menurut Handarini (dalam penelitian Hariadi A dkk, 2019).

G. Teknik Analisis Data

1. Jenis Teknik Analisis

Analisis data hasil penelitian digunakan dua teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik uji prasyarat analisis.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu teknik pengolahan data yang tujuannya untuk menuliskan dan menganalisis kelompok data tanpa membuat atau menarik kesimpulan atas populasi yang diamati. Statistik jenis ini memberikan cara untuk mengurangi jumlah data ke dalam bentuk yang dapat diolah dan menggambarkannya dengan tepat mengenai rata-rata, perbedaan, hubungan-hubungan, dan sebagainya. Hasil analisis

deskriptif tersebut berfungsi mendapatkan gambaran yang lebih jelas untuk menjawab permasalahan yang ada dengan menggunakan statistik deskriptif. Dalam analisis deskriptif menggunakan program komputer *SPSS 20*.

2. Uji Prasyarat Analisis dan Uji Hipotesis

Uji prasyarat analisis dilaksanakan untuk menguji data yang sudah didapatkan, sehingga bisa diuji hipotesisnya. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan secara lebih lengkap di bawah ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal. Jika terjadi gejala normalitas, model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada. Uji yang digunakan adalah menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Jika nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov $> 5\%$, maka residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat diketahui dari tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, tepatnya pada nilai Asymp.Sig. Apabila nilai Asymp.Sig. lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai Asymp.Sig. kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t sampel berpasangan (*Paired Sample t-test*) adalah pengujian untuk sekelompok populasi yang sama tetapi

memiliki dua atau lebih kondisi data sampel sebagai akibat dari adanya perlakuan yang diberikan kepada kelompok sampel tersebut. Data yang diperlukan untuk alat uji ini adalah data numerik dalam bentuk rasio dan interval. Jumlah yang diperlukan dalam model ini adalah sampel kecil. *Paired Sample t-test* digunakan untuk mengetahui perubahan dari suatu populasi (kelompok eksperimen) sebelum dan sesudah menerima perlakuan (*treatment*).

2. Norma Keputusan

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adanya pengaruh penggunaan Teknik Videoedukasi terhadap motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Kediri
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Artinya tidak adanya pengaruh penggunaan teknik Videoedukasi terhadap motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Kediri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel

1. Deskripsi Data Teknik Video Edukasi

Deskripsi data pada penelitian ini memberikan penjelasan mengenai karakteristik distribusi frekuensi skor hasil penelitian dari masing-masing subyek yang diteliti. Pengambilan data dilakukan pada 18 responden yang di ambil dari populasi sebanyak 60 siswa yang berasal dari 2 kelas yaitu kelas X TKJ dan XII TKJ. Subyek dikelompokkan pada masing-masing kelas kemudian diberikan pre-test motivasi belajar, kemudian diberikan treatment menggunakan video edukasi, setelah itu diberikan *post- test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari treatment yang diberikan.

a. Tahap pelaksanaan

Pre-test ini dilakukan pada hari selasa pada tanggal 17-18 Januari 2023 kepada siswa kelas X TKJ dan XII TKJ yang berjumlah 60 siswa untuk pelaksanaan *pre-test*, kemudian skala penelitian tersebut dianalisis sehingga diperoleh nilai. Pada tanggal 24-25 Januari 2023 diberikan *treatment* dengan menggunakan teknik video edukasi dalam bimbingan kelompok kepada 18 siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 4.1 Matrik Kegiatan Penelitian

No	Hari, tanggal	Kegiatan	Tempat
1	09 Januari 2023	Meminta surat ijin penelitian	Lemlit Univeritas UN PGRI Kediri
2	17 Januari 2023	<i>Pre-test</i> kelas X TKJ	SMK Muhammadiyah 2 Kediri
3	18 Januari 2023	<i>Pre-test</i> kelas XII TKJ	SMK Muhammadiyah 2 Kediri
4	24 Januari 2023	Teknik Video edukasi kelas X TKJ	SMK Muhammadiyah 2 Kediri
5	25 Januari 2023	Teknik Video edukasi kelas XII TKJ	SMK Muhammadiyah 2 Kediri
6	31 Januari 2023	<i>Post-test</i> kelas X TKJ	SMK Muhammadiyah 2 Kediri
7	01 Februari 2023	<i>Post-test</i> kelas XII TKJ	SMK Muhammadiyah 2 Kediri
8	07 Februari 2023	Uji Coba Komitmen X TKJ	SMK Muhammadiyah 2 Kediri
9	08 Februari 2023	Uji Coba Komitmen XII TKJ	SMK Muhammadiyah 2 Kediri
10	22 Februari 2023	Menerima surat keterangan penelitian	SMK Muhammadiyah 2 Kediri

1) Pertemuan 1

Pada pertemuan pertama hari Selasa 17 Januari 2023 peneliti melakukan pre-test pada siswa kelas X TKJ yang dilaksanakan pukul 02:00 WIB sampai pukul 15:00 WIB pada ruang kelas 4 kegiatan pertemuan pertama peneliti perkenalan diri dan menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Sebelum dilakukan pengisian angket peneliti terlebih dahulu menjelaskan petunjuk cara pengisian angket kepada siswa. Setelah pengisian angket yang dilakukan siswa selesai lalu dikumpulkan kepada peneliti.

2) Pertemuan 2

Pada pertemuan kedua hari Rabu 17 Januari 2023 peneliti melakukan pre-test pada siswa kelas XII TKJ yang dilaksanakan pukul 15:00 WIB sampai pukul 16:00 WIB di ruang kelas 6 kegiatan pertemuan Kedua peneliti perkenalan diri dan menjelaskan kegiatan yang dilakukan

oleh peneliti. Sebelum dilakukan pengisian angket peneliti terlebih dahulu menjelaskan petunjuk cara pengisian angket kepada siswa. Setelah pengisian angket yang dilakukan siswa selesai lalu dikumpulkan kepada peneliti.

3) Pertemuan 3

Sebelum dilaksanakan pertemuan ketiga pemberian treatment video edukasi penelitian mengkonfirmasi *by Whatsapp* kepada ketua kelas untuk menginformasikan kepada siswa yang akan mengikuti treatment video edukasi. Penginformasian tersebut dilakukan pada hari Senin 23 Januari 2023. Pada pertemuan ketiga dilaksanakan Selasa 24 Januari 2023 pukul 14:00 WIB sampai pukul 15:00 WIB untuk kelas X TKJ yang dilaksanakan di ruang kelas 4 kegiatan pertemuan ketiga peneliti menjelaskan terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan. Setelah peneliti memberikan gambaran kepada siswa, selanjutnya peneliti memutar video edukasi tentang motivasi belajar. Peneliti meminta siswa untuk memperhatikan dan mendalami tentang tampilan dari isi video yang telah dipaparkan melalui proyektor oleh peneliti. Setelah pemaparan video edukasi tersebut selesai peneliti memberikan penjelasan mengenai tampilan video tersebut dan peneliti juga memberikan edukasi kepada siswa agar siswa tersebut termotivasi dan lebih semangat untuk mengikuti belajar dikemudian hari. Setelah kegiatan pemberian treatment video edukasi selesai peneliti meninformasikan pada siswa jadwal kegiatan *post-test* untuk tahap selanjutnya.

4) Pertemuan 4

Pada pertemuan keempat dilaksanakan hari Rabu 25 Januari 2023 pukul 09:00 WIB sampai pukul 09:45 WIB untuk kelas XII TKJ di laksanakan di ruang kelas 6 kegiatan pertemuan keempat peneliti menjelaskan terlebih dahulu kegiatan yang akan dilakukan. setelah peneliti memberikan gambaran kepada siswa, selanjutnya peneliti memutar video edukasi tentang motivasi belajar. Peneliti meminta siswa untuk memperhatikan dan mendalami tentang tampilan dari isi video yang telah dipaparkan melalui proyektor oleh peneliti. Setelah pemaparan video edukasi tersebut selesai peneliti memberikan penjelasan mengenai tampilan video tersebut dan peneliti juga memberikan edukasi kepada siswa agar siswa tersebut termotivasi dan lebih semangat untuk mengikuti belajar dikemudian hari. . Setelah kegiatan pemberian treatment video edukasi selesai peneliti meninformasikan pada siswa jadwal kegiatan *post-test* untuk tahap selanjutnya.

5) Pertemuan 5

Pada pertemuan kelima untuk tahap *post-test* dilaksanakan hari Selasa 31 Januari 2023 pukul 14:00 WIB sampai pukul 15:00 WIB untuk kelas X TKJ yang di laksanakan di ruang kelas 4 kegiatan pertemuan kelima peneliti meminta siswa untuk mengisi angket seperti pada pertemuan pertama. Selanjutnya peneliti menginformasikan kepada siswa untuk kegiatan uji coba komitmen pada pertemuan berikutnya. Dilakukan Uji coba komitmen oleh peneliti tersebut bertujuan untuk pemantapan pada perbaikan dalam diri siswa.

6) Pertemuan 6

Pertemuan keenam untuk tahap *post-test* dilaksanakan hari Rabu 01 Januari 2023 pukul 15:00 WIB sampai pukul 16:00 WIB untuk kelas XII TKJ yang di laksanakan di ruang kelas 6 kegiatan pertemuan keenam peneliti meminta siswa untuk mengisi angket seperti pada pertemuan pertama. Selanjutnya peneliti menginformasikan kepada siswa untuk kegiatan uji coba komitmen pada pertemuan berikutnya. Dilakukan Uji coba komitmen oleh peneliti tersebut bertujuan untuk pematapan pada perbaikan dalam diri siswa.

7) Pertemuan 7

Pada pertemuan ketujuh untuk tahap uji coba komitmen dilaksanakan hari Selasa 07 Februari 2023 pukul 14:00 WIB sampai pukul 15:00 WIB untuk kelas X TKJ yang di laksanakan di ruang kelas 4. Pada kegiatan ini siswa diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang uji coba komitmen oleh peneliti. Selanjutnya masing-masing siswa diminta untuk mengemukakan pendapat dengan bahasanya sendiri yang telah di berikan pertanyaan oleh peneliti.

8) Pertemuan 8

Pada pertemuan kedelapan untuk tahap uji coba komitmen dilaksanakan hari Selasa 08 Februari 2023 pukul 15:00 WIB sampai pukul 16:00 WIB untuk kelas XII TKJ yang di laksanakan di ruang kelas 6. Pada kegiatan ini siswa diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang uji coba komitmen oleh peneliti. Selanjutnya masing-masing siswa

diminta untuk mengemukakan pendapat dengan bahasanya sendiri yang telah di berikan pertanyaan oleh peneliti.

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar

Data hasil pre-test dan post test akan di uji normalitasnya menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 20. Setelah diketahui hasil data tersebut berdistribusi normal maka hasil *pre-test dan pos-test* akan diuji menggunakan uji paired sample t test dengan bantuan *software* SPSS 20. Uji t ini bermaksud untuk menguji hipotesis penelitian.

Dalam proses analisis data dibuat kategori skor unruk mempermudah dalam menentukan skor tersebut, diantaranya tinggi, rendah, sedang. Terlebih dulu membuat pengkategorian nilai atau skor sebelum membuat distribusi frekuensi dapat menggunakan penilaian acuan patokan (PAP), yang dimana penentuan nilai atau skor secara mutlak dari tinggi rendah nilai atau skor tersebut yang telah ditentukan melalui rumus menurut Ridwan (Argo,2017) seperti dibawah ini:

- Skor tertinggi : $4 \times 35 = 140$
- Skor terendah : $1 \times 35 = 35$
- Rentangan : $140 - 35 = 105$
- Jumlah interval : 3 (Tinggi, Sedang, Rendah)
- Lebar interval : $(\text{rentang skor} : \text{jumlah interval}) = 105:3=35$

Tabel 4.2 Tabel kriteria skor

Interval	Kriteria
105 – 140	Tinggi
69 – 104	Sedang
33 – 68	Rendah

a. Motivasi belajar siswa sebelum diberikan teknik *video* edukasi

Motivasi belajar siswa sebelum diberikan teknik *video* edukasi diperoleh dari hasil *pre-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum dilakukannya treatment penggunaan teknik *video* edukasi. Hasil data pada *pre-test* akan disajikan dalam tabel 4.3

Tabel 4.3 Tabel hasil *pre-test* siswa

X TKJ			XII TKJ		
NO.	Nama	Hasil	No.	Nama	Hasil
1	A R M	81	1	A D	89
2	F J R	65	2	A W	92
3	A N S	90	3	B A	67
4	W T A	68	4	B O	91
5	K	85	5	F G	66
6	M R	64	6	I S	89
7	E N S	95	7	L M M	89
8	J S A A	65	8	M Y	66
9	A P R	97	9	N P	88
10	R A	87	10	R F	66
11	T S A W	62	11	W D	90
12	M F A	89	12	M R A	92
13	W A F	63	13	F A	93
14	D F	102	14	R D A	95
15	R A A	65	15	R S	67
16	R R H	67	16	R R P	89
17	A R	106	17	F P	97
18	H E A S	89	18	R B A	96
19	H	66	19	A M K	93
20	I F	93	20	N R H	98
21	E S P	104	21	F A	68
22	E R	65	22	S B	94
23	I N	92	23	I F	98

24	MR	91	24	H M	66
25	IM	60	25	S C	93
26	MJR	90	26	DWH	88
27	S	91	27	MM	94
28	WFMM	89	28	SA	90
29			29	AH	97
30			30	MNH	100
31			31	TM	90
32			32	AM	82

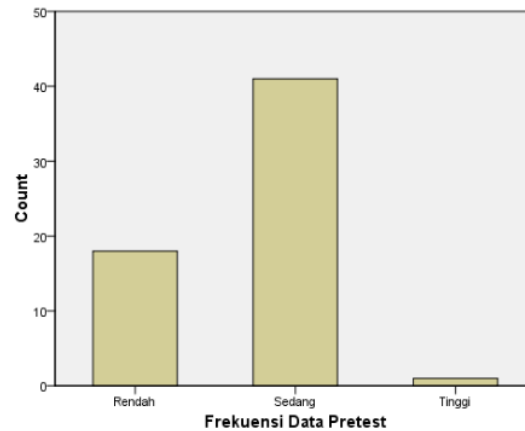
Data tabel diatas merupakan skor hasil penelitian gambaran mengenai Motivasi belajar siswa. *pre-test* menggunakan angket motivasi belajar, nilai didapatkan melalui hasil penilaian angket yang telah di isi oleh siswa. Hasil perhitungan statistik deskriptif data motivasi belajar dapat di lihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar sebelum diberikan Teknik Video edukasi

No	Kategori	Motivasi Belajar Siswa Sebelum Diberikan Teknik <i>Video</i> Edukasi		
		Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Rendah	33-68	18	30%
2	Sedang	69-104	41	68,3%
3	Tinggi	105-140	1	1,7%
Jumlah			60	100%
Rerata			84,2	
Nilai Tertinggi			106	
Nilai Terendah			60	

Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh hasil analisis statistik deskriptif data motivasi belajar siswa menghasilkan rerata sebesar 84,2; nilai tertinggi sebesar 106, dan nilai terendah sebesar 60. Nilai rerata 84,2 masuk dalam kategori sedang. Siswa yang termasuk kategori motivasi rendah sebesar 30%, siswa yang termasuk kategori motivasi sedang sebesar 68,3%,

sedangkan siswa yang termasuk dalam kategori motivasi tinggi sebesar 1,7%. Selanjutnya penyebaran motivasi belajar pada pre-test dapat divisualisasikan pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Data Pre-test

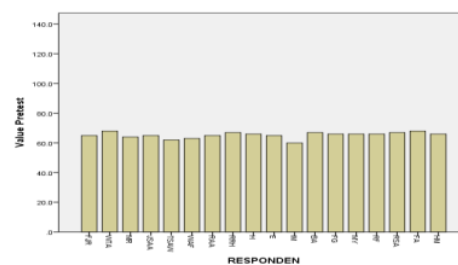
Berdasarkan gambar 4.1, hasil *pre-test* menunjukkan siswa yang memiliki motivasi rendah sebanyak 18 siswa, 41 siswa pada kategori motivasi sedang, dan 1 orang pada kategori motivasi tinggi.

Sesuai dengan hasil *pre-test* seperti tabel diatas, untuk itu dari jumlah 60 siswa tersebut diambil 18 siswa untuk sebagai sampel dimana memiliki nilai motivasi belajar rendah. Dari 18 siswa tersebut dikumpulkan untuk mengikuti proses menggunakan teknik *video* edukasi. Memperjelas hasil *pre-test* motivasi belajar rendah yang didapat 18 siswa tersebut untuk dijadikan sampel sebelum diberikan *treatmen* menggunakan teknik *video* edukasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini yang merupakan hasil rekap skor *pre-test*.

Tabel 4.5 Tabel Hasil Data Pre-test Untuk Sampel

No.	Nama	Hasil/skor Pre-test	Kelas
1	F J R	65	X TKJ
2	W T A	68	X TKJ
3	M R	64	X TKJ
4	J S A A	65	X TKJ
5	T S A W	62	X TKJ
6	W A F	63	X TKJ
7	R A A	65	X TKJ
8	R R H	67	X TKJ
9	H	66	X TKJ
10	E	65	X TKJ
11	I M	60	X TKJ
12	B A	67	XII TKJ
13	F G	66	XII TKJ
14	M Y	66	XII TKJ
15	R F	66	XII TKJ
16	R S A	67	XII TKJ
17	F A	68	XII TKJ
18	H M	66	XII TKJ
Rata-rata		65,3	

Selain dalam bentuk tabel diatas, hasil *pre-test* dari siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk diagram batang seperti dibawah ini

Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Data *Pre-test*

b. Motivasi Belajar Siswa Sesudah Diberikan Teknik *Video* Edukasi

Motivasi belajar siswa yang diberikan teknik video edukasi diperoleh dari hasil *post-test*. *Post-test* dilakukan setelah dilakukannya treatment penggunaan video edukasi. Hasil data pada *post-test* akan disajikan dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6 Tabel Hasil *Post-test* Siswa Untuk Sampel

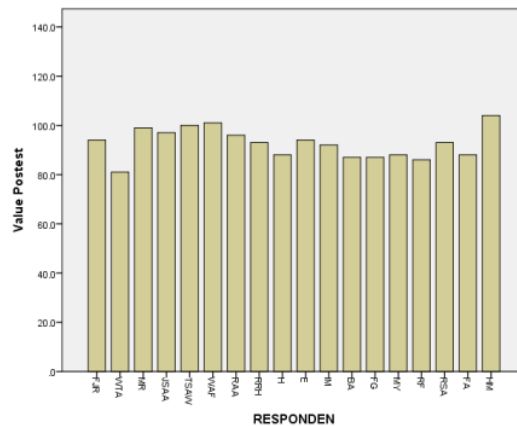
No.	Nama	Hasil/skor <i>Post-test</i>	Kelas
1	F J R	94	X TKJ
2	W T A	81	X TKJ
3	M R	99	X TKJ
4	J S A A	97	X TKJ
5	T S A W	100	X TKJ
6	W A F	101	X TKJ
7	R A A	96	X TKJ
8	R R H	93	X TKJ
9	H	88	X TKJ
10	E	94	X TKJ
11	I M	92	X TKJ
12	B A	87	XII TKJ
13	F G	87	XII TKJ
14	M Y	88	XII TKJ
15	R F	86	XII TKJ
16	R S A	93	XII TKJ
17	F A	88	XII TKJ
18	H M	104	XII TKJ
Rata-rata		92,7	

Tabel diatas merupakan hasil rekap skor *post-test* motivasi belajar sesudah diberikan *treatment* menggunakan teknik *video* edukasi, hasil perhitungan statistik deskriptif data motivasi belajar dapat di lihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar
sesudah diberikan Teknik Videoedukasi

No	Kategori	Motivasi Belajar Siswa Sesudah Diberikan Teknik <i>Video</i> Edukasi		
		interval	frekuensi	Prosentase
1	Rendah	33-68	0	0%
2	Sedang	69-104	18	100%
3	Tinggi	105-140	0	0%
Jumlah			18	100%
Rerata			92,7	
Nilai Tertinggi			104	
Nilai Terendah			81	

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh hasil analisis statistik deskriptif data motivasi belajar siswa setelah diberikan teknik *video* edukasi menghasilkan rerata sebesar 92,7; nilai tertinggi sebesar 104 dan nilai terendah sebesar 81, dari 18 siswa sesudah diberikan teknik *video* edukasi keseluruhan siswa mengalami peningkatan berada pada kategori sedang. Selanjutnya hasil motivasi belajar pada pos-test dapat divisualisasikan pada gambar 4.3.

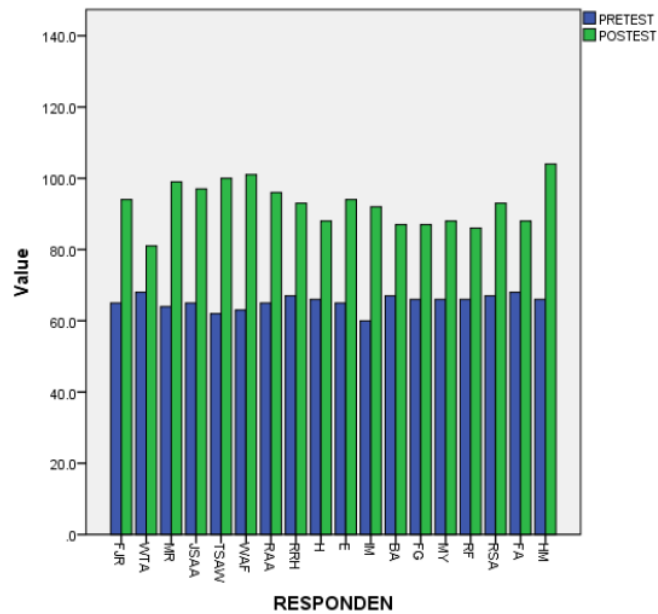


Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Data *Post-test*

Berdasarkan gambar 4.3, hasil post-test menunjukkan tidak ada siswa yang memiliki motivasi rendah, keseluruhan 18 siswa pada kategori motivasi sedang. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa setelah diberikan teknik *video* edukasi telah mengalami peningkatan.

c. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Sebelum Diberikan Teknik Video Edukasi Dan Siswa Sesudah Diberikan Teknik Video Edukasi

Berdasarkan hasil analisis hasil data pada *pre-test* dan *post-test*, maka dapat diketahui perbedaan motivasi belajar pada *pre-test* dan *post-test*. Untuk memudahkan dalam melakukan perbandingan, maka data disajikan dalam gambar 4.4



Berdasarkan gambar 4.4, hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* menunjukkan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan treatment *video* edukasi dengan rata-rata nilai sebesar 92,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik *video* edukasi siswa lebih termotivasi untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan, maka perlu dilakukan uji persyaratan analisis. Uji persyaratan pada penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data pada kelompok sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji

normalitas Kolmogorov Sminorv dengan bantuan Program Software SPSS 20. Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya suatu data pada penelitian ini adalah apabila nilai signifikansi atau nilai Asymp. Sig. 2 tailed lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.22930093
	Absolute	.127
Most Extreme Differences	Positive	.127
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.539
Asymp. Sig. (2-tailed)		.934

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, pada data *pre-test* dan *post-test* diperoleh nilai *Asymp Sig. 2 tailed Kolmogorov Sminorv* sebesar $0,934 > 0,05$ Hasil tersebut menunjukkan data berdistribusi normal.

C. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, data menunjukkan berdistribusi normal. Maka pengujian hipotesis dapat dilaksanakan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji *paired sample t test* dengan bantuan program software SPSS 20. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik video edukasi terhadap motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kediri. Adapun hasil uji t dapat disajikan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Uji T

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE-TEST - POST-TEST	27.3333	7.3963	1.7433	31.0114	23.6552	15.679	17	.000

Berdasarkan hasil perhitungan pada nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dengan $t_{hitung} 15.679 > t_{tabel} 1,739$ terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatmen* maka H_a diterima yang dimana penggunaan teknik *video* edukasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

D. Pembahasan

Pada pembahasan ini penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Teknik video edukasi terhadap motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Kediri dengan jumlah sampel 18 siswa dari kelas X TKJ dan XII TKJ. Sampel tersebut di ambil dari nilai motivasi belajar siswa yang rendah saat diberikan *pre-test*. Sebelumnya dari 60 siswa diberikan *pre-test* untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum diberikan *video* edukasi. Setelah itu dari nilai yang rendah diberikan perlakuan berupa penggunaan *video* edukasi. Kemudian diberikan *post-test* untuk mengetahui apakah ada pengaruh video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

Media video edukasi memiliki keefisienan dalam hal pengajaran dengan langsung melihat adanya praktik daripada melihat sebuah teori. Video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa, video edukasi juga sangat bagus untuk menerangkan suatu proses dalam keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dan dapat diulang atau dihentikan sesuai kebutuhan. Dan juga Memberikan kesan yang mendalam, yang dapat mempengaruhi sikap siswa. Video ini dibuat dengan menggabungkan teknik-teknik penyampaian video dengan musik (audio) dan gambar (visual) yang baik dan menarik sehingga siswa dapat menikmati media video tersebut. Peneliti membuat video edukasi bertujuan agar membuat siswa merasa nyaman dan lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar.

Berdasarkan analisis data diatas diketahui pada uji T nilai signifikansi (2- tailed) $0,000 < 0,05$ dengan $t_{hitung} 15,679 > t_{tabel} 1,739$ terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatmen* maka H_a diterima yang dimana penggunaan teknik *video* edukasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dengan diterimanya hipotesis dan ada peningkatan rerata dari 65,3 menjadi 92,7. Nilai rerata dari kategori motivasi rendah pada *pre-test* meningkat menjadi kategori motivasi sedang pada *post-test*.

Berdasarkan hasil penelitian motivasi belajar siswa yang menggunakan dan yang tidak menggunakan perlakuan berupa penggunaan video edukasi, terbukti bahwa media video edukasi memudahkan siswa untuk memahami materi dan dapat memberikan semangat pada siswa. Pada sebelumnya dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMK Muhammadiyah 2 Kediri. Gejala-gejala motivasi belajar rendah ditandai oleh kebanyakan siswa, karena tidak mamahami pelajaran yang diberikan, tidak adanya contoh saat praktik karena Pembelajaran jarak jauh ditandai dengan tidak mengerjakannya sebuah tugas, tidak online saat Pembelajaran jarak jauh dan malas hadir ke sekolah hanya untuk mengumpulkan tugasnya. Dari pengamatan tersebut setelah diberikan penggunaan video edukasi oleh peneliti bahwa dengan penerapan penggunaan video edukasi merupakan sebuah media pembelajaran yang sangat efektif untuk membuat sebuah motivasi, khususnya dalam sebuah pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Listiyanto (2015) menyatakan bahwa video edukasi sebagai media pembelajaran sangat membantu dalam mencapai tujuan belajar yaitu

merangsang dan menghibur siswa sehingga siswa memiliki motivasi untuk mengikuti pelajaran, karena pembelajaran dengan pemanfaatan video edukasi ini membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak kaku. Dan penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi dalam Hardianti dan Wahyu Kurniati Asri (2017), yang mendapatkan kesimpulan bahwa penggunaan media video untuk kegiatan pembelajaran dapat memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan kepada peserta didik, peserta didik dapat fokus pada video yang berisi informasi tentang materi pembelajaran; Media video dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya tidak mungkin disajikan di kelas sehingga peserta didik dapat lebih mengenal peristiwa tersebut; dan media video dapat memenuhi gaya belajar semua peserta didik dengan karakteristik pembelajaran yang berbeda-beda, mulai dari pembelajaran audio, visual atau audiovisual.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data diketahui pada uji T nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dengan $t_{hitung} 15,679 > t_{tabel} 1,739$ terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan *treatment* maka H_a diterima yang dimana penggunaan teknik *video* edukasi berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Dengan diterimanya hipotesis dan ada peningkatan rerata dari 65,3 menjadi 92,7. Nilai rerata dari kategori motivasi rendah pada *pre-test* meningkat menjadi kategori motivasi sedang pada *post-test*.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas maka diambil saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Motivasi belajar merupakan faktor terpenting dalam pembelajaran. Sehingga motivasi yang kurang perlu dibenahi sejak dini dalam pembelajaran dengan berbagai cara edukatif agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam layanan BK dengan menggunakan teknik video

2. Bagi Guru BK

Guru harus memiliki wawasan yang luas tentang media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Agar media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan berbagai strategi yang ada dalam meningkatkan motivasi belajar. Sehingga dengan hasil penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran di masa yang akan datang dan memberikan kemajuan dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H., & Maulana, L. A. A. (2019). Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Berpikir Positif Siswa Smpn 16 Mataram. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1).
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1).
- Darsono, M. (2011). Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar. (Online) di akses tgl 8 Agustus 2021
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Hardianti, H., & Asri, W. K. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 1(2).
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol (6). No (1). Halaman : 34.
- Listiyanto, T. (2015). Pengaruh pemanfaatan video edukasi sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bandar tahun ajaran 2014/2015. *Universitas Negeri Semarang*.
- Mediawati, E. Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi belajar. *Dinamika Pendidikan*, 2010, 5.2.
- Mismiati, M. M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SDN 2 Mrican, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 11(1), 54-75.
- Mudanta, K. A., Astawan, I. G., & Jayanta, I. N. L. (2020). Instrumen penilaian motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 262-270.
- Nasrah, N., & Muafiah, A. M. A. (2020). Analisis motivasi belajar dan hasil belajar daring mahasiswa pada masa pandemik Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 207-213.
- Oka, D. N., & OJSIkip, A. (2018). Pengaruh Pembelajaran Ipa Berbantuan Video Edukasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Smp. *Suluh Pendidikan*, 16(2), 113-119.

- Purnomosari, W. (2018). *Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa*.
- Putri, W. D., & Fitria, N. (2021). Pengaruh Video Pembelajaran Cerita dan Lagu Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(2), 102-113.
- Rahmatullah, M. (2011). Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran film animasi terhadap hasil belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 178-186.
- Riswandari N., Yuwita N., & Setiadi G. 2021. "Pengembangan E-learning Menggunakan Adobe Animate Creative Cloud Dengan Penerapan Metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC)". *Akademika : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 3, No. 1. (Online). Diakses tanggal 13 Jan 2023
- Said, M. S. (2021). Kurangnya motivasi belajar matematika selama pembelajaran daring di MAN 2 Kebumen. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(2), 7-11.
- Santosa, S., 2015. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Sardiman, A. M. (2020). *Interaksi & motivasi belajar mengajar*.
- Sari, A. K., dkk. 2012 *Klasifikasi Media Bimbingan dan Konseling*. Makalah Prosiding Lampung: Fakultas Tarbiyah Jurusan Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan. (Online), Diakses 17 Juni 2022.
- Sari, A.P.K., Prihartanti., & Uyun Z. 2020 Teknik sinema edukasi untuk meningkatkan empati siswa SMP pelaku perundungan. Vol 4 No.1 *Jurnal Psikologi*. (Online), Diakses 20 Desember 2022.
- Situmorang, S.A. 2008. *Analisis Data Penelitian*, USU Press, Medan.
- Soraya, R. (2018). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Teknik Self Management Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyasa, K., & Sukoco, S. (2013). Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1).
- Syaifudin, A. 2006. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dokumentasi Dinas Pendidikan Kabupaten Bojonegoro. (Online), diakses tgl 09 Desember 2021.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Motivasi Belajar

**SKALA
MOTIVASI BELAJAR SISWA**

A. IDENTITAS SISWA

Nama	
Kelas	
No. Absen	
Jenis Kelamin	

B. PENGANTAR

Skala berikut yang saya buat dan diedarkan kepada anda dengan maksud unntuk memperoleh informasi dengan lengkap. Berikan tanggapan pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pendapat anda bukan menurut pendapat orang lain atau pihak manapun. Dalam pengisian jawaban untuk pernyataan dibawah ini tidak ada jawaban benar maupun salah, namun yang paling penting adalah anda menjawab semua pernyataan dengan benar dan tepat.

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas anda dengan lengkap
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan hubungkan dengan aktivitas keseharian anda sebelum memberikan jawaban
3. Isilah angket dibawah ini dengan tanda centang pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang anda alami dengan benar dan tepat.

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya aktif mengikuti pelajaran				
2	Ketika ada sesi tanya jawab saya selalu bertanya				
3	Saya selalu mencatat hal yang penting				
4	Saya senang mengingat materi				
5	Saya senang datang terlambat				
6	Saya mencari alasan agar dapat keluar kelas saat jam pelajaran				
7	Ketika sulit memahami pelajaran saya selalu bertanya				
8	Saya mengulangi pelajaran Ketika di rumah				
9	Saya berdiskusi dengan teman tentang pelajaran hari ini				
10	Saya membuat jadwal pelajaran				
11	Saya kurang memiliki target belajar				
12	Saya kurang tertarik tentang pelajaran hari ini				
13	Saya mengerjakan PR di sekolah				
14	Saya memiliki minat untuk hidup lebih baik				
15	Saya giat belajar untuk cita cita masa depan				
16	Saya mencari informasi tentang cita cita saya				
17	Saya senang bila ada pembahasan tentang masa depan				
18	Saya acuh dengan masa depan				
19	Saya belum menemukan minat tentang diri saya				
20	Saya belum memiliki cita cita yang jelas				
21	Saya merasa kacau bila membahas tentang masa depan				
22	Saya selalu belajar setiap waktu				
23	Saya selalu mengembangkan potensi diri				
24	Saya berusaha mendapat peringkat sekolah				
25	Saya menghindari hukuman sekolah				
26	Saya belajar sehari sebelum ujian				
27	Saya kurang peduli dengan peringkat sekolah				
28	Saya mengerjakan ujian sekedarnya				
29	Saya selalu menjadi pelanggar hukum di sekolah				
30	Saya antusias bila ada kuis kelas				
31	Saya senang diadakan kerja kelompok untuk diskusi				
32	Saya senang belajar dengan media yang mendukung				
33	Saya tertantang bila langsung praktik				
34	Saya pasif dalam kegiatan tanya jawab				
35	Saya malas dengan media pembelajaran				
36	Saya benci ketika praktik dalam pelajaran				
37	Ketika guru mengajarkan saya tertarik dan senang				
38	Saya senang ketika fasilitas sekolah sesuai harapan				
39	Saya menyukai teman yang baik dan membangun				
40	Saya malas dengan gaya mengajar siapapun				
41	Saya merasa biasa saja dengan fasilitas sekolah				
42	Saya enggan memiliki banyak teman				

Lampiran 2. Output uji reliabilitas

OUTPUT UJI RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	44	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	43

Lampiran 3. Tabel Uji Validitas

TABEL DATA UJI VALIDITAS

No	Rhitung	Tanda	Rtabel	Keterangan
1	0,498	>	0,297	Valid
2	0,136	<	0,297	Tidak Valid
3	0,491	>	0,297	Valid
4	0,542	>	0,297	Valid
5	0,084	<	0,297	Tidak Valid
6	0,151	<	0,297	Valid
7	0,572	>	0,297	Valid
8	0,466	>	0,297	Valid
9	0,615	>	0,297	Valid
10	0,368	>	0,297	Valid
11	0,255	<	0,297	Tidak Valid
12	0,465	>	0,297	Valid
13	0,389	>	0,297	Valid
14	0,566	>	0,297	Valid
15	0,573	>	0,297	Valid
16	0,559	>	0,297	Valid
17	0,509	>	0,297	Valid
18	0,026	<	0,297	Tidak Valid
19	0,395	>	0,297	Valid
20	0,337	>	0,297	Valid
21	0,525	>	0,297	Valid
22	0,574	>	0,297	Valid
23	0,047	<	0,297	Tidak Valid
24	0,451	>	0,297	Valid
25	0,035	<	0,297	Tidak Valid
26	0,504	>	0,297	Valid
27	0,403	>	0,297	Valid
28	0,353	>	0,297	Valid
29	0,338	>	0,297	Valid
30	0,526	>	0,297	Valid
31	0,562	>	0,297	Valid
32	0,681	>	0,297	Valid
33	0,165	<	0,297	Tidak Valid
34	0,541	>	0,297	Valid
35	0,408	>	0,297	Valid
36	0,442	>	0,297	Valid
37	0,523	>	0,297	Valid
38	0,562	>	0,297	Valid
39	0,598	>	0,297	Valid

40	0,407	>	0,297	Valid
41	0,496	>	0,297	Valid
42	0,405	>	0,297	Valid
Jumah	Valid			35
	Tidak Valid			7

Lampiran 4. Distribusi Nilai Rtabel

DISTRIBUSI NILAI RTABEL

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 5. Dokumentasi

DOKUMENTASI



BUKU PANDUAN



VIDEO EDUKASI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA



Di susun oleh:
Awang Priambodo
18.1.01.0046

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Videoedukasi merupakan media yang dapat digunakan guru BK untuk membantu memberikan layanan BK yang inovatif berbasis teknologi, Buku panduan ini dimaksudkan agar dapat membantu siswa dalam rangka meningkatkan motivasi belajar.

Penulis berharap buku panduan ini dapat menjadi sarana bagi guru BK dalam membantu mengentaskan suatu permasalahan sesuai dengan tahap perkembangannya.

Penyusun

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I	
a. Latar Belakang	3
b. Pengertian Bimbingan Kelompok	3
c. Tujuan	3
d. Sasaran	4
e. Manfaat	4
BAB II	
a. Pertemuan 1 “Malas Belajar”	7
b. Pertemuan 2 “Belajar Daring”	11
c. Pertemuan 3 “Waktu terbaik Belajar Bagi Otak”	15
BAB III	
a. Pengembangan Komitmen	17
b. Uji Coba Komitmen	17
c. Melakukan Perbaikan diri	17
KATA PENUTUP	18
DAFTAR PUSTAKA	19
PROFIL PENULIS	20

BAB I

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003).

Untuk dapat mewujudkan fungsi dari pendidikan diperlukan adanya peningkatan SDM dalam sekolah dengan adanya prestasi. Menurut Toto Ruhimat ,dkk (dalam Sukiyasa,dkk 2013:127) Proses belajar mengajar di kelas bertujuan untuk mencapai perubahan-perubahan tingkah laku intelektual, moral maupun sosial pada siswa. Siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar diatur oleh guru melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas ditentukan oleh beberapa komponen pembelajaran, antara lain: tujuan pembelajaran, materi/bahan ajar, metode dan media, evaluasi, peserta didik/siswa, pendidik/guru. Dengan begitu proses belajar menjadi lebih mudah apabila di fasilitasi agar segala macam tujuan tersebut tercapai. Video edukasi merupakan sebuah media pembelajaran yang sangat efektif untuk membuat sebuah motivasi, khususnya dalam sebuah pembelajaran. Dalam masa seperti ini video lebih digemari karena semua siswa mempunyai media yang bernama "*Smartphone*" yang diperuntukan untuk sekolah secara online/ Pembelajaran jarak jauh. Setiap harinya dalam bersekolah sekarang setiap siswa menerima informasi dan tugas lewat *smartphone*. Dalam hasil pengamatan di SMK Muhammadiyah 2 Kediri Februari 2021. Gejala-gejala motivasi belajar rendah ditandai oleh kebanyakan siswa, karena tidak mamahami pelajaran yang diberikan, tidak adanya contoh saat praktik karena Pembelajaran jarak jauh ditandai dengan tidak mengerjakannya sebuah tugas, tidak online saat Pembelajaran jarak jauh dan malas hadir ke sekolah hanya untuk mengumpulkan tugasnya.

B. Pengertian Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada individu dalam suasana kelompok. Pembahasan yang dilakukan pada bimbingan kelompok adalah mengenai permasalahan atau kesulitan yang dialami oleh individu dan juga bentuk pengembangan dari potensi yang dimiliki setiap individu. Layanan bimbingan kelompok juga merupakan proses penyampaian informasi mengenai pendidikan, pekerjaan, pemahaman pribadi, penyesuaian diri serta interaksi antar sesama.

C. Tujuan

Adapun tujuan disusunnya buku panduan video edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Kediri.

D. Sasaran

Sasaran pada buku panduan ini ditujukan kepada guru BK agar dapat mengimplementasikan dan memanfaatkan teknologi utamanya dalam video untuk meningkatkan gairah belajar.

E. Manfaat

Buku panduan ini diharapkan dapat menjadi pegangan untuk guru BK dalam melaksanakan proses bimbingan kelompok, serta membantu guru BK untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui teknologi digital yang memudahkan.

BAB II

A. Tahapan Pelaksanaan Video Edukasi Pertemuan 1

RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

A.	Komponen Layanan	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	Belajar
C.	Topik Layanan	Motivasi Belajar
D.	Fungsi Layanan	Pemahaman
E.	Tujuan Umum	Agar peserta didik/konseli mengetahui apa motivasi belajar
F.	Sasaran Layanan	Kelas X,XI,XII
G.	Materi Layanan	Motivasi Belajar
H.	Waktu	1 x pertemuan 45 menit
I.	Sumber Materi	Peran Konselor dalam Membantu pengentasan malas belajar siswa." <i>JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia) 2.2 (2017)</i>
J.	Metode/Teknik	Expository, tanya jawab
K.	Media/Alat	LCD, proyektor, PPT
L.	Pelaksanaan	

1. Tahap Awal/Pendahuluan

- Membuka salam dan berdo'a
- Membina hubungan yang baik dengan siswa (menyapa, proses *ice breaking*) *game sederhana*
- Menyampaikan tentang tujuan khusus yang akan dicapai
- Membuat kesepakatan/aturan selama kegiatan berlangsung
- Menanyakan kesiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti

2. Tahap Inti

- Guru BK mengajak siswa untuk berpendapat

3. Tahap Penutup

- Guru BK mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan
- Guru BK memberi penguatan dan rencana pertemuan berikutnya
- Guru BK memnutup kegiatan dengan berdo'a dan salam

M.	Evaluasi
	<p>1. Evaluasi Proses</p> <p>Guru BK/Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan lembar refleksi kepada siswa b. Memepersilakan siswa menyampaikan hasil yang telah diamati <p>2. Evaluasi Hasil</p> <p>Evaluasi setelah mengikuti bimbingan kelompok antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK mengisi lembar penilaian untuk menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi motivasi belajar

Lampiran :

1. Materi/topik bahasan
2. Link Video
3. Penilaian

Mengetahui
Kepala sekolah

Kediri, 2022
Guru BK/Konselor

Lampiran 2 (Materi/Topik bahasan)

A. Pembukaan

Dalam Pertemuan 1-3 ini Guru BK Menyapa murid dengan pembukan dan game sederhana yaitu **permainan tepuk pagi, siang dan malam** untuk membuat suasana cair dan lebih fokus, tata cara permainan ini ialah menyebutkan tentang waktu bila mengucapkan **pagi maka siswa tepuk tangan 1 kali, bila siang tepuk tangan 2 kali bila malam maka 3 kali.**

B. Pengertian Malas Belajar

Belajar tidak asing lagi bagi manusia, terutama bagi seorang pelajar. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri

Malas adalah suatu perasaan di mana seseorang akan enggan melakukan sesuatu karena dalam pikirannya sudah memiliki penilaian negatif atau tidak adanya keinginan untuk melakukan hal tersebut. Rasa malas diartikan sebagai keengganan seseorang untuk melakukan sesuatu yang seharusnya atau sebaiknya dia lakukan. Masuk dalam keluarga besar rasa malas adalah menolak tugas, tidak disiplin, tidak tekun, rasa sungkan, suka menunda sesuatu, mengalihkan diri dari kewajiban, dll. Jadi, dapat disimpulkan bahwa malas belajar adalah keengganan siswa untuk belajar karena ada hal negative yang mempengaruhi mereka. Hal ini tentu berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dan menurunnya tingkat kecerdasan siswa. Dalam kenyataannya, banyak siswa yang tidak peduli terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah. Mereka datang ke sekolah dengan tujuan mencari ilmu, tapi hanya sedikit ilmu yang mereka dapatkan. Hal ini disebabkan karena para siswa malas dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru. Berbagai macam tingkah yang mereka lakukan di kelas, seperti tidur saat belajar, mengganggu teman, dan kegiatan lain yang tidak penting untuk mereka lakukan. Dampaknya bagi para siswa nantinya jika mereka malas mengikuti kegiatan pembelajaran adalah seperti rendahnya nilai ulangan atau ujian, tidak naik kelas, dan sebagainya.

C. Ciri-ciri Malas Belajar

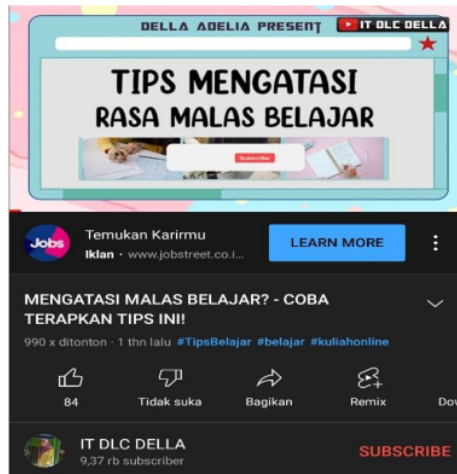
Menurut Heryanto Sutedja (dalam jurnal Kamil Pardomuan JRTI, 2017) mengemukakan ciri siswa yang malas belajar sebagai berikut:

1. Melamun saat Belajar
2. Bermain-main saat Belajar
3. Suka Mengganggu Suasana Kelas
4. Prestasi Belajar Sangat Rendah
5. Tidak Pernah Serius dalam Belajar

D. Dampak Malas Belajar

Dampak yang paling menonjol pada anak yang malas belajar adalah prestasi belajarnya yang selalu rendah., mengecewakan orang tua yang telah membiayai, menjadi nakal serta malas beribadah

Lampiran 3 link videoedukasi



1. <https://youtu.be/uOq0Z2ahpdg>

Lampiran 4 Pertanyaan

1. Jelaskan pengertian singkat malas belajar menurut pendapatmu ?

2. Sebutkan 2 ciri malas belajar yang kamu alami ?

3. Bagaimana kamu mengatasi bila malas belajar terjadi ?

Pertemuan 2

RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

A.	Komponen Layanan	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	Belajar
C.	Topik Layanan	Motivasi Belajar
D.	Fungsi Layanan	Pemahaman
E.	Tujuan Umum	Agar peserta didik/konseli mengetahui apa motivasi belajar
F.	Sasaran Layanan	Kelas X,XI,XII
G.	Materi Layanan	Motivasi Belajar
H.	Waktu	1 x pertemuan 45 menit
I.	Sumber Materi	pusdatin.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-teknologi-pembelajaran-dalam-adaptasi-pandemi-covid-19
J.	Metode/Teknik	Expository, tanya jawab
K.	Media/Alat	LCD, proyektor, PPT
L.	Pelaksanaan	
<p>1. Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka salam dan berdo'a b. Membina hubungan yang baik dengan siswa (menyapa, proses <i>ice breaking</i>) <i>game sederhana</i> c. Menyampaikan tentang tujuan khusus yang akan dicapai d. Membuat kesepakatan/aturan selama kegiatan berlangsung e. Menanyakan kesiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan dan 		

	<p>memulai ke tahap inti</p> <p>2. Tahap Inti</p> <p>a. Guru BK mengajak siswa untuk berpendapat</p> <p>3. Tahap Penutup</p> <p>a. Guru BK mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan</p> <p>b. Guru BK memberi penguatan dan rencana pertemuan berikutnya</p> <p>c. Guru BK memnutup kegiatan dengan berdo'a dan salam</p>
M.	Evaluasi
	<p>1. Evaluasi Proses</p> <p>Guru BK/Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <p>a. Memberikan lembar refleksi kepada siswa</p> <p>b. Memepersilakan siswa menyampaikan hasil yang telah diamati</p> <p>2. Evaluasi Hasil</p> <p>Evaluasi setelah mengikuti bimbingan kelompok antara lain:</p> <p>a. Guru BK mengisi lembar penilaian untuk menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi motivasi belajar</p>

Lampiran :

1. Materi/topik bahasan
2. Link Video
3. Pertanyaan

Mengetahui
Kepala sekolah

Kediri, 2022
Guru BK/Konselor

Lampiran 2 (Materi/Topik bahasan)

A. Belajar Daring di masa pandemi sekaligus Era Teknologi

Belajar tidak asing lagi bagi manusia, terutama bagi seorang pelajar. Belajar Pada kondisi pandemi dan kemajuan teknologi seperti saat ini, mau tidak mau harus melakukan segala aktivitas sehari-hari di dalam rumah, tak terkecuali sekolah. Sekolah daring atau sekolah online telah menjadi rutinitas para pelajar dan mahasiswa. Belajar secara daring (dalam jaringan) tentu mempunyai tantangan tersendiri, walaupun tampaknya lebih bebas dan fleksibel, beberapa pelajar justru sering mengeluh akan adanya belajar daring ini.

Tantangan yang paling utama adalah tidak semua pelajar di seluruh Indonesia memiliki perangkat teknologi seperti smartphone atau laptop dan koneksi jaringan internet sebagai sarana utama dalam belajar daring.

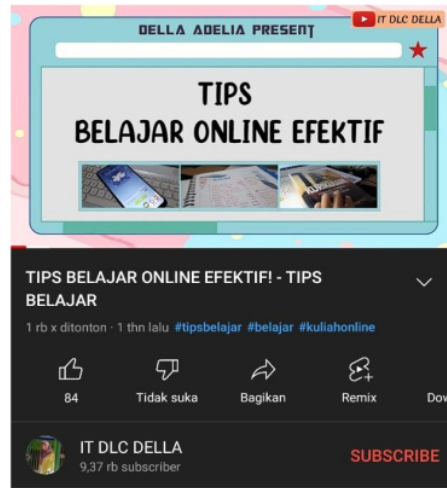
Ada juga beberapa tantangan lain yang dirasakan oleh pelajar, misalnya perasaan bosan dan tidak memahami materi yang disampaikan saat proses belajar daring.

B. Tips Belajar Online yang Efektif

Belajar Online saat ini merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kondisi siswa sekarang dimana kemajuan teknologi informasi yang sangat cepat dan lebih jelas. Berikut Tips yang bisa di simak:

1. Menyusun Jadwal Belajar, Menyusun jadwal belajar yang baik dimulai dari yang terpenting terlebih dahulu agar tertata, bila ada PR bisa dikerjakan terlebih dahulu kemudian bisa mereview materi
2. Rapikan Tempat belajar, kenyamanan merupakan yang utama untuk belajar lebih tenang
3. Jaringan Internet yang Stabil
4. Penerangan yang cukup
5. Mendengarkan music, dapat mengaktifkan saraf otak untuk mengingat dan mood lebih baik
6. Makan dan Istirahat yang cukup, belajar tidak boleh mengganggu waktu istirahat tidak perlu lama untuk belajar bila dirasa sudah cukup pergunakan untuk istirahat dan
7. Hindari hal yang membuat tidak fokus, menghindari hal yang bisa membuat pikiran terbagi sangat tidak disarankan

Lampiran 3 link videoedukasi



2. <https://youtu.be/0mFZBJ0npyI>

Lampiran 4 Pertanyaan

1. Sebutkan kendala yang kamu hadapi Ketika kelas online ?

2. Sebutkan 3 Tips di videoedukasi tersebut yang sesuai dengan kemampuanmu !

Pertemuan 3

RANCANGAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

A.	Komponen Layanan	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	Belajar
C.	Topik Layanan	Motivasi Belajar
D.	Fungsi Layanan	Pemahaman
E.	Tujuan Umum	Agar peserta didik/konseli mengetahui apa motivasi belajar
F.	Sasaran Layanan	Kelas X,XI,XII
G.	Materi Layanan	Motivasi Belajar
H.	Waktu	1 x pertemuan 45 menit
I.	Sumber Materi	nuansa.nusaputra.ac.id/2022/01/13/waktu-belajar-terbaik-untuk-otak
J.	Metode/Teknik	Expository, tanya jawab
K.	Media/Alat	LCD, proyektor, PPT
L.	Pelaksanaan	<p>1. Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka salam dan berdo'a b. Membina hubungan yang baik dengan siswa (menyapa, proses <i>ice breaking</i>) <i>game sederhana</i> c. Menyampaikan tentang tujuan khusus yang akan dicapai d. Membuat kesepakatan/aturan selama kegiatan berlangsung e. Menanyakan kesiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan dan memulai ke tahap inti <p>2. Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK mengajak siswa untuk berpendapat <p>3. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan b. Guru BK memberi penguatan dan rencana pertemuan berikutnya c. Guru BK memntutup kegiatan dengan berdo'a dan salam
M.	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	

Guru BK/Konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:

- a. Memberikan lembar refleksi kepada siswa
- b. Memepersilakan siswa menyampaikan hasil yang telah diamati

2. Evaluasi Hasil

Evaluasi setelah mengikuti bimbingan kelompok antara lain:

- a. Guru BK mengisi lembar penilaian untuk menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi motivasi belajar

Lampiran :

4. Materi/topik bahasan
5. Link Video
6. Pertanyaan

Mengetahui
Kepala sekolah

Kediri, 2022
Guru BK/Konselor

Lampiran 2 (Materi/Topik bahasan)

A. Waktu Belajar Terbaik Bagi Otak

8
Otak merupakan organ terpenting bagi manusia dalam menunjang kesehariannya mulai dari pikiran, fisik, dan lain-lain. Tidak hanya tubuh, otak manusia memiliki irama tersendiri sehingga ada waktu terbaik otak untuk belajar. Kebanyakan orang kurang memperhatikan pentingnya memahami cara kerja otak dan kapasitas yang mampu dihadapi. Sehingga banyak pekerjaan otak yang kurang maksimal.

Sebaliknya, apabila terus-terusan berpikir dan membuat otak bekerja, juga bisa mengakibatkan kelelahan bahkan bisa juga depresi. Otak akan lebih mudah berkonsentrasi untuk mengerjakan tugas berat dan belajar pada Jam 11-2 siang. Setelah belajar otak dapat beristirahat penuh dengan tidur semalaman. Oleh karenanya **waktu terbaik otak untuk belajar adalah jam 6-8 malam**

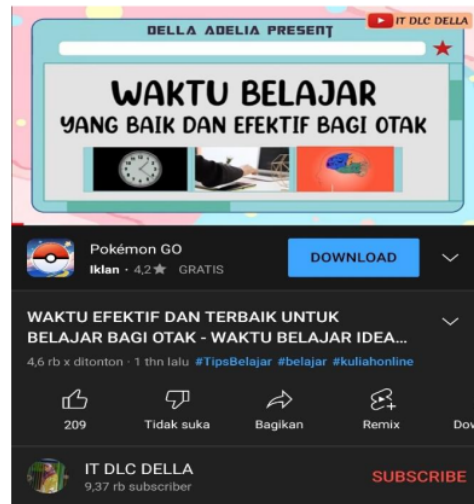
B. Waktu yang efektif

Di bawah ini merupakan rangkuman waktu/jam terbaik bagi otak untuk belajar, perlu diketahui bahwa otak kita mempunyai keterbatasan yang tidak bisa terus diforsir tenaganya.

1. Pukul 05.00 pagi, otak mendapat rangsangan baru Ketika bangun tidur dan baik untuk proses mengingat
2. Pukul 09-11.00 siang, waktu yang prima untuk belajar, memahami materi serta berkonsentrasi
3. Pukul 12.00-14.00, Tubuh lebih siap mengerjakan beban yang berat namun tidak disarankan multitasking/mengerjakan hal dengan sama sama agar konsentrasi tidak buyar
8. Pukul 15.00-18.000, waktu yang baik untuk belajar melalui teknologi.podcast karena tidak membutuhkan fikiran yang kritis
9. Pukul 18.00-21.00 disarankan untuk beristirahat

Tubuh memiliki kebutuhannya sendiri-sendiri diatas hanyalah patokan jam yang ideal dilakukannya belajar, semua Kembali kepada kebutuhan diri masing-masing.

Lampiran 3 link videoedukasi



1. <https://youtu.be/LrEHPFp97ac>

Lampiran 4 Pertanyaan

1. Sebutkan dan Jelaskan Selama kelas online berapa jam kalian belajar !

2. Pukul Berapa kalian mengerjakan tugas sekolah ?

3. Apakah kalian sudah menerapkan waktu yang efektif untuk belajar ?

BAB III

A. Pengembangan Komitmen

Pengembangan Komitmen tentang isi video di atas berikut pertanyaannya

1. Jelaskan secara singkat menurut pendapatmu tentang 3 video diatas ?

.....

...

2. Sebutkan kendala yang ada pada dirimu yang berkaitan dengan 3 video tersebut ?

.....

3. Tuliskan permasalahan belajarmu serta komitmen untuk memperbaiki !

.....

...

B. Uji Coba Komitmen

Dilaksanakan untuk setiap siswa yang mengikuti bimbingan kelompok untuk mengemukakan pendapat dengan bahasanya sendiri tentang 3 pertanyaan dalam pengembangan komitmen.

C. Melakukan Perbaikan Diri

Berdasar hasil dari mengemukakan pendapat oleh siswa guru BK memberikan pertanyaan untuk memastikan yang bersangkutan akan melakukan perbaikan diri

KATA PENUTUP

Demikian buku panduan video edukasi ³³ untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa ini dibuat dengan tujuan dapat menjadi sarana guru BK menerapkan proses bimbingan kelompok disekolah. Dengan adanya buku panduan ini diharapkan untuk dapat membantu guru BK dalam meningkatkan layanan berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang.

DAFTAR PUSTAKA

Hts, Kamil Pardomuan. "Peran Konselor dalam Membantu pengentasan malas belajar siswa." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 2.2 (2017).

<https://nuansa.nusaputra.ac.id/2022/01/13/waktu-belajar-terbaik-untuk-otak/>, diakses pukul 17.30 Tanggal 30 November 2022

<https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-teknologi-pembelajaran-dalam-adaptasi-pandemi-covid-19/> diakses pukul 17.00 Tanggal 30 November 2022

<https://www.gramedia.com/best-seller/tips-belajar-daring/> diakses pukul 17.30 Tanggal 30 November 2022

PROFIL PENULIS



Penulis bernama lengkap Awang Priambodo lahir di Kediri, 04 Februari 1999 , merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara.

Memulai pendidikan di TK Dharma Wanita 1 pada tahun 2004 hingga 2005, kemudian melanjutkan di SDN Gayam dan lulus pada tahun 2011, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Gurah lulus pada tahun 2014, lalu melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Ngasem dan selesai pada tahun 2017. Saat ini masih menempuh pendidikan di Universitas Nusantara PGRI Kediri sejak tahun 2018 jurusan Bimbingan dan Konseling (BK) yang sedang berada pada tahap skripsi. Pernah mengikuti Seminar Pendidik dan Pengajar 2021 sebagai pemakalah, kesibukan selain kuliah juga menjadi pekerja.



Awang

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.iicet.org Internet Source	1%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	www.gramedia.com Internet Source	1%
5	www.researchgate.net Internet Source	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	nuansa.nusaputra.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%

10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
11	id.scribd.com Internet Source	<1 %
12	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	<1 %
13	files1.simpkb.id Internet Source	<1 %
14	adoc.tips Internet Source	<1 %
15	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
16	novinulis.com Internet Source	<1 %
17	tendikpedia.com Internet Source	<1 %
18	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.scribd.com Internet Source	<1 %
21	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %

22	bansm.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Sanata Dharma Student Paper	<1 %
24	ejournal.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
26	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
27	Kadek Sri Widirahayu, I Ketut Dharsana, Nyoman Dantes. "Konseling Behavioral Dengan Teknik Self-Regulated Learning dan Self-Management Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa", Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2022 Publication	<1 %
28	core.ac.uk Internet Source	<1 %
29	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
30	id.123dok.com Internet Source	<1 %
31	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %

32

tirto.id

Internet Source

<1 %

33

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Awang

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85

PAGE 86

PAGE 87

PAGE 88

PAGE 89

PAGE 90

PAGE 91

PAGE 92

PAGE 93

PAGE 94

PAGE 95

PAGE 96
